



**BAWASLU**

**BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM  
PROVINSI BALI**

**LAPORAN  
BARANG MILIK NEGARA  
TAHUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2021  
(AUDITED)**

**BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM  
PROVINSI BALI**

**2021**

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2021 (AUDITED)**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Hukum**

1. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standard Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;

9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan dan Pemusnahan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 165/PMK.06/2021;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Barang Milik Negara;
14. Peraturan Bawaslu Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Badan Pengawas Pemilihan Umum, Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, dan Sekretariat Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan;
15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 286/KMK.06/2020 tentang Perubahan Kesepuluh atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

## **B. Entitas Pelaporan**

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Bali adalah lembaga penyelenggara Pemilu yang bertugas mengawasi penyelenggaraan Pemilu di Provinsi Bali. Satuan Kerja Bawaslu Provinsi Bali merupakan salah satu Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang yang berada dibawah Bawaslu (115) dengan Eselon I Sekretariat Jenderal Bawaslu.

## **C. Periode Pelaporan**

Periode pelaporan yang disusun pada laporan ini adalah periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 (*Audited*).

## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Pada dasarnya kebijakan akuntansi Barang Milik Negara (BMN) dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN, antara lain :

- A. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 286/KMK.06/2020 tentang Perubahan Kesepuluh atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.
- B. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan dan Jembatan, (e) Irigasi, (f) Jaringan, (g) Aset Tetap dalam Renovasi, (h) Aset Tetap Lainnya, dan (i) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Selain itu, dengan diterapkannya penyusutan maka ada tambahan akun Akumulasi Penyusutan pada seluruh Aset Tetap kecuali pada Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan. Sedangkan Aset Tak Berwujud dilakukan amortisasi sebagaimana disajikan dalam akun Akumulasi Amortisasi.

- C. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap, Laporan ini telah disusun berdasarkan Lampiran VII pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
- D. Adapun kebijakan rekonsiliasi berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana diubah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
- E. Kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah, Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan BMN, dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-94/KMK.06/2013 tentang Modul Penyusutan sebagaimana telah disesuaikan dengan KMK-145/KMK.06/2014 tentang Perubahan atas KMK-94/KMK.06/2014.
- F. Kebijakan amortisasi BMN mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

G. Penerapan basis akrual dalam penyusunan laporan keuangan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kebijakan penilaian kembali BMN sesuai dengan Perpres Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara.

### **III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Kuasa Pengguna periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahunan Tahun Anggaran 2021 ini adalah sebesar Rp8,250,232,880.00 (*Delapan milyar dua ratus lima puluh juta dua ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp8,014,537,467.00 (*delapan milyar empat belas juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh tujuh rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp235,695,413.00 (*dua ratus tiga puluh lima juta enam ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus tiga belas rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan

pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Rusak Berat;
10. Laporan Barang Hilang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Internal pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN dan;
15. Arsip Data komputer (ADK).

#### **IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2021**

##### **1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2021**

Nilai BMN per 1 Januari 2021 menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan adalah sebesar Rp8,014,537,467.00 (*delapan milyar empat belas juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus*

*enam puluh tujuh rupiah)* yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp8,008,857,467.00 (*delapan milyar delapan juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh tujuh rupiah*) dan ektrakomptabel Rp5,680,000.00 (*lima juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah*).

## 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2021

Mutasi BMN Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

### a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp912,113.00 (*Sembilan ratus dua belas ribu seratus tiga belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp343,200.00 (*Tiga ratus empat puluh tiga ribu dua ratus rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp568,913.00 (*Lima ratus enam puluh delapan ribu sembilan ratus tiga belas rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Persediaan	343,200	568,913	912,113
<b>JUMLAH</b>	<b>343,200</b>	<b>568,913</b>	<b>912,113</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik sesuai dengan BA Stock Opname Nomor:

12/Bawaslu-Bali/SO/2021. Rincian persediaan disajikan sebagai berikut:

No	Uraian Barang Konsumsi	Kuantitas	Nilai (Rp)
1	Pena Snowman V1 Semi Gell Htm	5	8,525
2	Amplop Samson D	1	38,016
3	Trigonal Clip No. 5 Kenko	5	19,030
4	Triagonal Clip No 3 Joyko	6	9,042
5	Stopmap Bawaslu	90	675,000
6	Buku Disposisi	13	162,500
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>912,113</b>

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp0 (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), mutasi tambah seluas 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang seluas 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
NIHIL	0

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
NIHIL	0

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah

sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

\*) Kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m<sup>2</sup>/Rp0 (*Nol rupiah*)

Tidak terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ ditatausahakan oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali yaitu:

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang/m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Sengketa	0	0
Tidak terdapat bukti Kepemilikan	0	0
Dikuasai pihak lain	0	0

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7,737,696,278.00 (*Tujuh milyar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh delapan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp7,648,399,267.00 (*Tujuh milyar enam ratus empat puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus enam puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp227,136,500.00 (*Dua ratus dua puluh tujuh juta seratus tiga puluh enam ribu lima ratus rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp137,839,489.00 (*Seratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus*

*tiga puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh sembilan rupiah).*

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (Nol rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (Nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (Nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai sebesar Rp0 (Nol rupiah).

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Alat Besar (3.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebanyak 0 unit senilai Rp0 (nol rupiah).

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.537.643.400,00 (*Tiga milyar lima ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus empat puluh tiga ribu empat ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 13 unit dengan nilai sebesar Rp3.537.643.400,00 (*Tiga milyar lima ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus empat puluh tiga ribu empat ratus rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	3,537,643,400
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp0 (*Nol rupiah*).

Rincian Alat Angkutan sebagai berikut:

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	10	3,489,800,000
2.	3.02.01.04.001	Sepeda Motor	3	47,843,400
<b>TOTAL</b>			<b>13</b>	<b>3,537,643,400</b>

### 3) Alat Kantor & Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,891,720,477.00 (*Satu milyar delapan ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus dua puluh ribu empat ratus tujuh*

*puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 365 unit dengan nilai sebesar Rp1,730,049,677.00 (*Satu milyar tujuh ratus tiga puluh juta empat puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh tujuh rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 82 unit dengan nilai sebesar Rp188,317,000.00 (*seratus delapan puluh delapan juta tiga ratus tujuh belas ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 7 unit dengan nilai sebesar Rp26,646,200.00 (*dua puluh enam juta enam ratus empat puluh enam ribu dua ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor & Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(101) Pembelian	73,437,000	4,860,000
(103) Hibah Masuk	101,825,000	6,895,000
(190) Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	650,000	0
(107) Reklasifikasi Masuk	0	650,000

Dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) Hibah Barang Milik Daerah Berupa Meubelair dengan nomor: 028/4220/P.BMD/BPKAD.

Mutasi Kurang Alat Kantor & Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(188) Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	25,346,200	0
(304) Reklasifikasi Keluar	650,000	0
(209) Transaksi Normalisasi BMN	0	650,000

Dari jumlah Alat Kantor & Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan

adalah 0 kuantitas dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kantor & Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	435	1,881,795,477
Rusak Ringan	5	9,925,000
Rusak Berat	0	-

Kelompok Alat Kantor & Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp0,-

Rincian Mutasi Tambah sebagai berikut.

a. Pembelian (101)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	9	29,884,000
2.	3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	9	8,860,000
3	3.05.02.06.002	Televisi	2	8,994,000
4	3.05.02.06.008	Sound System	9	30,559,000
<b>TOTAL</b>			<b>29</b>	<b>78,297,000</b>

b. Hibah Masuk (103)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.05.01.04.002	Lemari Kayu	1	3,000,000
2.	3.05.01.04.004	Rak Kayu	13	33,700,000
3	3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	15	36,875,000
4	3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	17	21,145,000
5	3.05.02.01.005	Sice	1	5,500,000
6	3.05.02.01.008	Meja Rapat	1	2,500,000
7	3.05.02.04.004	A.C. Split	1	4,000,000
8	3.05.02.04.006	Kipas Angin	2	2,000,000
<b>TOTAL</b>			<b>51</b>	<b>108,720,000</b>

c. Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi (190)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	650,000
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>650,000</b>

d. Reklasifikasi Masuk (107)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	650,000
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>650,000</b>

Rincian Mutasi Kurang sebagai berikut.

a. Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	2	18,196,200
2.	3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	1	2,000,000
3.	3.05.02.04.004	A.C. Split	1	4,500,000
4.	3.05.02.99.999	Alat Rumah Tangga Lainnya	1	650,000
<b>TOTAL</b>			<b>5</b>	<b>25,346,200</b>

b. Reklasifikasi Keluar (304)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	650,000
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>650,000</b>

c. Transaksi Normalisasi BMN (209)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	650,000
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>650,000</b>

4) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp352,577,888.00 (*Tiga ratus lima puluh dua juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 39 unit dengan nilai sebesar Rp304,287,888.00 (*Tiga ratus empat juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh delapan rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 20 unit dengan nilai sebesar Rp57,755,000.00 (*Lima puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 6 unit dengan nilai sebesar Rp 9,465,000.00 (*Sembilan juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(101) Pembelian	50,490,000	5,835,000
(190) Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	715,000	0
(107) Reklasifikasi Masuk	0	715,000

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(188) Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	8,035,000	0
(304) Reklasifikasi Keluar	715,000	0
(209) Transaksi Normalisasi BMN	0	715,000

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	53	352,577,888
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-

\*) Kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp0 (*Nol Rupiah*).

Rincian Mutasi Tambah sebagai berikut.

a. Pembelian (101)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.06.01.01.088	Voice Recorder	9	8,835,000
2.	3.06.01.02.128	Camera Digital	9	47,490,000
<b>TOTAL</b>			<b>18</b>	<b>56,325,000</b>

b. Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi (190)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	715,000
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>715,000</b>

c. Reklasifikasi Masuk (107)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	715,000
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>715,000</b>

Rincian Mutasi Kurang sebagai berikut.

a. Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	3	6,435,000
2.	3.06.01.01.088	Voice Recorder	1	1,600,000
<b>TOTAL</b>			<b>4</b>	<b>8,035,000</b>

b. Reklasifikasi Keluar (304)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	715,000
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>715,000</b>

c. Transaksi Normalisasi BMN (209)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	715,000
<b>TOTAL</b>			1	715,000

5) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp14,080,000.00 (*Empat belas juta delapan puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 10 unit dengan nilai sebesar Rp17.600.000,00 (*Tujuh belas juta enam ratus ribu rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp 3,520,000.00 (*Tiga juta lima ratus dua puluh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(188) Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	3,520,000	0

Dari jumlah Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas,

yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai sebesar Rp 0 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	8	14,080,000
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-

\*) Kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Kelompok barang Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp0 (*Nol Rupiah*).

Rincian Mutasi Kurang sebagai berikut.

Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.07.01.01.999	Alat Kedokteran Umum Lainnya	2	3,520,000
<b>TOTAL</b>			<b>2</b>	<b>3,520,000</b>

#### 6) Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,964,944,513.00 (*Satu milyar sembilan ratus enam puluh empat juta sembilan ratus empat puluh empat ribu lima ratus tiga belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 205 unit dengan nilai sebesar Rp2.064.498.302,00 (*Dua milyar enam puluh empat juta*

*empat ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus dua rupiah)* mutasi tambah jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp 32,304,300.00 (*Tiga puluh dua juta tiga ratus empat ribu tiga ratus rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 12 unit dengan nilai sebesar Rp 131,858,089.00 (*Seratus tiga puluh satu juta delapan ratus lima puluh delapan ribu delapan puluh sembilan rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(101) Pembelian	1,384,500	0
(190) Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	30,919,800	0

Mutasi Kurang Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(188) Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	100,938,289	0
(209) Transaksi Normalisasi BMN	30,919,800	0

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai sebesar Rp 0 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	197	1,964,944,513
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-

\*) Kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Kelompok barang Komputer yang statusnya dihentikan dari

penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp0 (*No/ Rupiah*).

Rincian Mutasi Tambah sebagai berikut.

a. Pembelian (101)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	1	1,384,500
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>1,384,500</b>

b. Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi (190)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.10.01.02.001	P.C Unit	2	26,380,000
2.	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	4,539,800
<b>TOTAL</b>			<b>3</b>	<b>30,919,800</b>

Rincian Mutasi Kurang sebagai berikut.

a. Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.10.01.02.001	P.C Unit	2	23,240,000
2.	3.10.01.02.002	Lap Top	2	22,723,289
3.	3.10.01.02.003	Note Book	1	9,950,000
4.	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	3,950,000
5.	3.10.02.03.003	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	39,375,000
6.	3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	1	1,700,000
<b>TOTAL</b>			<b>9</b>	<b>100,938,289</b>

b. Transaksi Normalisasi BMN (209)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	3.10.01.02.001	P.C Unit	2	26,380,000
2.	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	4,539,800
<b>TOTAL</b>			<b>3</b>	<b>30,919,800</b>

7) Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp9.375.000,00 (*Sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp9.375.000,00 (*Sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Instalasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Instalasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Instalasi di atas, yang statusnya sedang

dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Instalasi Besi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
		(Rp)
Baik	1	9,375,000
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-

\*) Kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Kelompok barang Instalasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp0 (*Nol rupiah*).

2) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 5,544,793,228.00 (*Lima milyar lima ratus empat puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus dua puluh delapan rupiah*).

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0 (*Nol rupiah*). Bangunan Gedung Kantor Permanen yang digunakan oleh Badan Pengawas Pemilu Provinsi Bali adalah milik Pemerintah Provinsi Bali

berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai Pemerintah Provinsi Bali dengan Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali Nomor : 593/5461/UPT.P2.BPKAD, Tanggal 6 Desember 2017, Tentang Pinjam Pakai Aset Tanah dan Bangunan Beserta Barang Inventaris Lainnya (Eks Guest House) Penguasaan Pemerintah Provinsi Bali yang Terletak di Jalan Moh. Yamin No.17 Denpasar untuk Ruang Sidang Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali. Dan Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 593/438/UPTD.PBMD, Tentang Pemanfaatan Tanah Dan Bangunan Hak Pakai Pemerintah Provinsi Bali Yang Terletak Di Jalan Moh Yamin Kota Denpasar Untuk Kantor Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali.

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.375.000,00 (*Sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp9.375.000,00 (*Sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Instalasi Lain-lain (5.03.10.01.999)

Saldo Instalasi Lain-lain pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.375.000,00 (*Sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp9.375.000,00 (*Sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol*

*rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Instalasi Lain-lain tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Instalasi Lain-lain tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Instalasi Lain-lain di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai sebesar Rp 0 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Instalasi Lain-lain di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	9.375.000
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-

\*) Kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

2) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp9.375.000,00 (*Sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*).

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp189,900,000.00 (*Seratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp199,500,000.00 (*Seratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*) mutasi tambah sebesar sebesar Rp189,900,000.00 (*Seratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp199,500,000.00 (*Seratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya perbidang barang adalah sebagai berikut:

1) Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp189,900,000.00 (*Seratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp189,900,000.00 (*Seratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(101) Pembelian	189,900,000	0

Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(303) Hibah Keluar	199,500,000	0

Dari jumlah Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai sebesar Rp 0 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	189,900,000
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-

Rincian Mutasi Tambah sebagai berikut.

Pembelian (101)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	6.07.03.01.001	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	1	189,900,000
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>189,900,000</b>

Rincian Mutasi Kurang sebagai berikut.

Hibah Keluar (303)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
1.	6.07.03.01.001	1 Gedung dan Bangunan Dalam	1	199,500,000

	Renovas		
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>199,500,000</b>

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

h. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp289,079,489 (*Dua ratus delapan puluh sembilan juta tujuh puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp151.240.000,00 (*Seratus lima puluh satu juta dua ratus empat puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 137,839,489.00 (*Seratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh sembilan rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0.- (*Nol rupiah*).

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

2) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar

Rp151.240.000,00 (*Seratus lima puluh satu juta dua ratus enam puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 10 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

1) Software Komputer (8.01.01.01.001)

Saldo Software Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp151.240.000,00 (*Seratus lima puluh satu juta dua ratus enam puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 10 unit dengan nilai sebesar Rp151.240.000,00 (*Seratus lima puluh satu juta dua ratus enam puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Software Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Software Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Software Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), sedang dalam

proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 kuantitas dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Software Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	10	151,240,000
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-

\*) Kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Kelompok barang Software Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp0 (*Nol rupiah*).

### 3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional

Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp137,839,489 (*Seratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh sembilan rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 20 unit dengan nilai sebesar Rp137,839,489 (*Seratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh sembilan rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(188) Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	137,189,489	650,000

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali per 31 Desember 2021 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	-	-
2. Peralatan dan Mesin	137,189,489	650,000
3. Gedung dan Bangunan	-	-
4. Jalan, Jembatan dan Jaringan	-	-
5. Aset Tetap Lainnya	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>137,189,489</b>	<b>650,000</b>

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa aset bersejarah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 0 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit, mutasi tambah sebanyak 0 unit, dan mutasi kurang sebanyak 0 unit.

Mutasi Tambah BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
Perolehan Barang Bersejarah	0
Perubahan/ Koreksi Barang Bersejarah (positif)	0

Mutasi Kurang BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
Perubahan/ Koreksi Barang Bersejarah (negatif)	0
Penghapusan Barang Bersejarah	0

### 3. Barang Milik Negara Pada Badan Pengawas Pemilu Provinsi Bali per 31 Desember 2021

#### a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8,226,962,880.00 (*Delapan milyar dua ratus dua puluh enam juta sembilan ratus enam puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh rupiah*) nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	912,113	0.01	0	0	912,113	0.01
	Sub Jumlah (1)	912,113	0.01	0	0	912,113	0.01
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-	0.00	0	0	-	0.00
2	Peralatan dan Mesin	7,737,696,278	96.28	23,270,000	100.00	7,760,966,278	96.29
3	Gedung dan Bangunan	-	0.00	-	0	-	0.00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,375,000	0.12	-	0	9,375,000	0.12
5	Aset Tetap Lainnya	-	0.00	-	0	-	0.00
6	KDP	-	0.00	-	0	-	0.00
	Sub Jumlah (2)	7,747,071,278	96.39	23,270,000	0	7,770,341,278	96.40
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0.00	0	0	-	0.00
2	Aset Tak Berwujud	151,240,000	1.88	0	0	151,240,000	1.88
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	137,839,489	1.72	0	0	137,839,489	1.71
	Sub Jumlah (3)	289,079,489	3.60	0	0	289,079,489	3.59
	Total	8,037,062,880	100.00	23,270,000	100.00	8,060,332,880	100.00

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali per 31 Desember 2021 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Tanah	-	0.00	-	0	-	0
2	Peralatan dan Mesin	5,539,718,728	95.69	5,074,500	100.00	5,544,793,228	95.69
3	Gedung dan Bangunan	-	0.00	-	0	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,375,000	0.16	-	0	9,375,000	0.16
	Sub Jumlah (1)	5,549,093,728	95.85	5,074,500	100	5,554,168,228	95.85
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ke	-	0.00	-	0	-	-
2	Aset Tak Berwujud	124,125,000	2.14	-	0	124,125,000	2.14
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	116,218,218	2.01	-	0	116,218,218	2.01
	Sub Jumlah (2)	240,343,218	4.15	-	0	240,343,218	4.15
	Total	5,789,436,946	100.00	5,074,500	100.00	5,794,511,446	100.00

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali per 31 Desember 2021 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	912,113	912,113	-
2	Tanah	-	-	-
3	Peralatan dan Mesin	7,737,696,278	7,737,696,278	-
4	Gedung dan Bangunan	-	-	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,375,000	9,375,000	-
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	151,240,000	151,240,000	-
9	Aset Lain-lain*)	137,839,489	137,839,489	-
	<b>Total</b>	<b>8,037,062,880</b>	<b>8,037,062,880</b>	-

\*) Aset Lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah  
Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali per 31 Desember 2021.

**V. INFORMASI BMN LAINNYA**

**1. Perkembangan Nilai BMN**

Perkembangan nilai BMN selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2017	2,851,598,287	297,266,000	11.64
2	2018	7,141,361,737	4,289,763,450	150.43
3	2019	8,325,324,711	1,183,962,974	16.58
4	2020	8,014,537,467	(310,787,244)	-3.73
5	2021	8,250,232,880	235,695,413	2.94

## 2. Informasi Pengelolaan BMN

### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Anggaran per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
Tanah	-	-
Peralatan dan Mesin	7,711,049,267	42,620,000
Gedung dan Bangunan	-	-
Jalan, Jembatan dan Jaringan	9,375,000	-
Aset Tetap Lainnya	-	-
Aset Tak Berwujud	151,240,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>7,871,664,267</b>	<b>42,620,000</b>

Penetapan Status Penggunaan BMN berdasarkan sebagai berikut:

- Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 71/KM.6/WKN.14/KNL.01/2015 tanggal 17 Maret 2015 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia yang digunakan oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali berupa 7 (tujuh) unit Kendaraan Bermotor sebesar Rp 1.137.643.400,00 (*Satu milyar seratus tiga puluh tujuh juta enam ratus empat puluh tiga ribu empat ratus rupiah*)
- Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor: 1002 Tahun 2015 tanggal 13 Oktober 2015 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia berupa barang milik negara selain tanah dan/ atau bangunan

sebesar Rp 875.118.887,00 (*Delapan ratus tujuh puluh lima juta seratus delapan belas ribu delapan ratus delapan puluh tujuh rupiah*).

Terdiri atas :137 unit telah PSP sebesar Rp 805.557.887,00

25 unit PSP ulang akibat reklas sebesar Rp 69.165.000,00

3. Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor: 0145/Bawaslu/SJ/PL.07/VIII/2016 tanggal 4 Agustus 2016 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia sebesar Rp 130.475.000,00 (*Seratus tiga puluh juta empat ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*)  
Terdiri atas :28 unit telah PSP sebesar Rp 98.975.000,00

34 unit PSP ulang akibat reklas sebesar Rp 31.500.000,00

4. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor: 0170/Bawaslu/SJ/PL.07/VI/2017 tanggal 20 Juni 2017 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia sebesar Rp 316.815.000,00 (*Tiga ratus enam belas juta delapan ratus lima belas ribu rupiah*)  
Terdiri atas :55 unit telah PSP sebesar Rp 216.150.000,00

5 unit PSP ulang akibat reklas sebesar Rp 100.665.000,00

5. Salinan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 18/KM.6/WKN.14/KNL.01/2018 tanggal 21 Pebruari 2018 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia sebesar Rp117.232.500,00 (*Seratus tujuh belas juta dua ratus tiga puluh dua ribu lima ratus rupiah*)  
Terdiri atas : 1 unit telah PSP sebesar Rp 117.232.500,00
6. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor : 0150/Bawaslu/SJ/PL.07/VI/2019 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali sebesar Rp1.742.431.450,00 (*Satu milyar tujuh ratus empat puluh dua juta empat ratus tiga puluh satu ribu empat ratus lima puluh rupiah*)  
Terdiri atas : 238 unit telah PSP sebesar Rp1.742.431.450,00
7. Salinan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 90/KM.6/WKN.14/KNL.01/2019 tanggal 19 Juni 2019 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia sebesar Rp2.400.000.000,00 (*Dua milyar empat ratus juta rupiah*)  
Terdiri atas :6 unit telah PSP sebesar Rp2.400.000.000,00
8. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor : 0157.A/Bawaslu/SJ/PL.07/VI/2019 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Badan

Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali sebesar Rp 50.167.500,00 (*Lima puluh juta seratus enam puluh tujuh ribu lima ratus rupiah*)

Terdiri atas : 5 unit telah PSP sebesar Rp50.167.500,00

9. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor : 0204/Bawaslu/SJ/PL.07/VIII/2019 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali sebesar Rp 381.135.100,00 (*Tiga ratus delapan puluh satu juta seratus tiga puluh lima ribu seratus rupiah*)

Terdiri atas : 35 unit telah PSP sebesar Rp381.135.100,00

10. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor : 0386.B/Bawaslu/SJ/PL.07/XII/2019 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali sebesar Rp 490.706.080,00 (*Empat ratus sembilan puluh juta tujuh ratus enam ribu delapan puluh rupiah*)

Terdiri atas : 46 unit telah PSP sebesar Rp490.706.080,00

11. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor : 0035.A/Bawaslu/SJ/PL.07/I/2020 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali sebesar Rp 243.238.850,00 (*Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah*)

- Terdiri atas : 26 unit telah PSP sebesar Rp.243.238.850,00
12. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor : 0228/Bawaslu/SJ/PL.07/VII/2020 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali sebesar Rp. 17.600.000,00 (*Tujuh belas juta enam ratus ribu rupiah*)  
Terdiri atas : 10 unit telah PSP sebesar Rp.17.600.000,00
13. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor : 0252/Bawaslu/SJ/PL.07/VII/2020 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali sebesar Rp. 50.570.500,00 (*Lima puluh juta lima ratus tujuh puluh ribu lima ratus rupiah*).  
Terdiri atas : 12 unit telah PSP sebesar Rp.50.570.500,00
14. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor: 0278/PL.09/SJ/08/2021 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali sebesar Rp. 45.575.000,00 (*Empat puluh lima juta lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*).  
Terdiri atas : 16 unit telah PSP sebesar Rp 45.575.000
15. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor: 0075/PL.09/K1/12/2021 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum

Provinsi Bali sebesar Rp. 90.431.500,00 (*Sembilan puluh juta empat ratus tiga puluh satu ribu lima ratus rupiah*).

Terdiri atas : 32 unit telah PSP sebesar Rp 90.431.500,00

16. Hibah Masuk sebesar Rp. 107.800.000,00 (51 unit)

Total BMN yang belum ditetapkan status penggunaannya adalah sebesar Rp. 107.800.000,00 (*Seratus tujuh juta delapan ratus ribu rupiah*).

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahan-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/ Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	99	-	-	-	99
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang/ Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	1	1	2

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

**17. Informasi terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang**

a. Daftar Barang Rusak Berat.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bali per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.0 (Nol).

**18. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN**

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

- a. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya melakukan pemeliharaan terhadap BMN;
- b. Renovasi Gedung Kantor Sekretariat Bawaslu Provinsi Bali mempengaruhi tata letak BMN;
- c. Belum dilakukan update terkait lokasi BMN.

**19. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif  
Penyelesaian Masalah**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategi yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Diadakan pelatihan/sosialisasi BMN secara internal dan eksternal;
- b. Memberikan pemahaman kepada seluruh pegawai pentingnya untuk memelihara BMN;
- c. Segera melakukan update Daftar Barang Ruangan.

**Penanggungjawab**

**Laporan Barang Kuasa Pengguna**

**Tahun Anggaran 2021**

**Kepala Kantor/ Kuasa Pengguna Barang**



**Pola Bagus Putu Adinatha, AP., M.Si**

**NIP. 19740826 199311 1 003**